

Pengaruh Media Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto

Ernawati

Universitas Kusuma Husada

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan reproduksi merupakan masalah yang penting untuk mendapat perhatian terutama di kalangan remaja. Masa remaja diwarnai oleh pertumbuhan, perubahan, dan seringkali menghadapi resiko-resiko kesehatan reproduksi. Resiko seperti terjadinya KTD (Kehamilan Tidak Diinginkan) ataupun meningkatnya angka aborsi. Infeksi Menular Seksual (IMS), sampai terjangkitnya HIV/AIDS. Permasalahan tersebut merupakan serangkaian dampak dari minimnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi **Tujuan Penelitian: Diketuinya** pengaruh media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto. **Metode Penelitian:** jenis penelitian yang digunakan *kuantitatif* dengan menggunakan rancangan *pra experimental* dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*.. Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan secara *Total Sampling* yaitu 50 responden di posyandu remaja Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto. **Hasil:** Dari hasil uji *paired t-test* terdapat pengaruh antara pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media *leaflet* didapatkan nilai *p value* = 0,000 (*p value* ≤ 0,05). **Simpulan:** adanya pengaruh media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto.

Kata Kunci : *leaflet, Tingkat pengetahuan, Kesehatan Reproduksi Remaja*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022**

Ernawati

**PENGARUH MEDIA LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI PADA
REMAJA PUTRI DI DESA KRANDEGAN
KECAMATAN BULUKERTO**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan reproduksi merupakan masalah yang penting untuk mendapat perhatian terutama di kalangan remaja. Masa remaja diwarnai oleh pertumbuhan, perubahan, dan seringkali menghadapi resiko-resiko kesehatan reproduksi. Resiko seperti terjadinya KTD (Kehamilan Tidak Diinginkan) ataupun meningkatnya angka aborsi. Infeksi Menular Seksual (IMS), sampai terjangkitnya HIV/AIDS. Permasalahan tersebut merupakan serangkaian dampak dari minimnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi **Tujuan Penelitian: Diketuinya** pengaruh media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto. **Metode Penelitian:** jenis penelitian yang digunakan *kuantitatif* dengan menggunakan rancangan *pra experimental* dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*.. Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan secara *Total Sampling* yaitu 50 responden di posyandu remaja Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto. **Hasil:** Dari hasil uji *paired t-test* terdapat pengaruh antara pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media *leaflet* didapatkan nilai *p value* = 0,000 (*p value* ≤ 0,05). **Simpulan:** adanya pengaruh media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto.

Kata Kunci : *leaflet, Tingkat pengetahuan, Kesehatan Reproduksi Remaja*

PENDAHULUAN

Undang-Undang No.52 Tahun 2009 tentang Pembangunan Keluarga dan Kependudukan telah menguraikan dengan jelas tentang segala hal terkait pembangunan keluarga dan masalah kependudukan diantaranya kesehatan reproduksi.

Menurut Direktorat Bina Ketahanan Remaja dalam Sunarti (2018), masa remaja merupakan masa usia pancaroba, pencarian jati diri diiringi dengan rasa keingintahuan remaja yang besar, diperkuat dengan arus teknologi dan informasi yang semakin canggih menyebabkan remaja mempunyai perilaku tidak sehat dan berisiko terkena Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi (TRIADKRR) (Natalia, Sunarti dan Astuti, 2014).

Fenomena perilaku seksual remaja atau generasi muda tidak hanya mengantarkan para remaja pada kerusakan-kerusakan dan bahaya secara fisik seperti terjadinya KTD (Kehamilan Tidak Diinginkan) ataupun meningkatnya angka aborsi dan kematian karena aborsi illegal. Persoalan ini telah membuat remaja kehilangan *need for achievement* atau hasrat untuk berprestasi (Rosyidah, 2016). Permasalahan lain yang muncul

adalah kekerasan seksual terutama pada masa pacaran atau disebut KDP (Kekerasan Dalam Pacaran), Infeksi Menular Seksual (IMS), sampai terjangkitnya HIV/AIDS. Permasalahan tersebut merupakan serangkaian dampak dari minimnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi (Imron, 2017).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi dapat dilakukan dengan menggunakan leaflet. Seperti penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fatmawati (2021) yang meneliti tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan remaja putri dalam melakukan deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri di SMAN 8 Kota Jambi.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan cara mewawancarai 10 orang remaja putri peserta Posyandu Remaja Desa Krandegan didapatkan 4 orang remaja putri yang sudah mengerti

tentang kesehatan reproduksi sedangkan remaja putri lainnya mengatakan bahwa belum mengerti tentang kesehatan reproduksi. Berdasarkan penemuan fakta yang ada yaitu minimnya remaja putri yang mengerti tentang kesehatan reproduksi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Media Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan rancangan *pra experimental* dengan desain *one group pre-test post-test design* yang dilaksanakan di di posyandu remaja Desa Krandegan, Kecamatan Bulukerto. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri peserta posyandu remaja Desa Krandegan sebanyak 50 remaja putri. Pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Jadi sampel dalam penelitian sebanyak 50 remaja putri.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah media leaflet. Leaflet merupakan salah satu media dalam berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Shannon dan Weaver dalam Budioro (2020) dan yang menjadi variabel terikatnya adalah

tingkat pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tidak tahu menjadi tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu (Notoatmojo, 2015)

subyek penelitian ini diberikan kuesioner yang digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan media leaflet tentang kesehatan reproduksi, Kuesioner yang digunakan di uji validitas dengan hasil r hitung $>$ r tabel yaitu dengan $N = 60$ r tabel = 0.364. Yang berarti semua kuesioner sejumlah 30 yang di gunakan relevan atau valid. Dan dilakukan uji reabilitas dengan hasil alpha sebesar 0,948 yang berarti nilai alpha $>$ dari r tabel yang berarti kuesioner yang di uji *reliabel*.

Uji hipotesis untuk penelitian ini dilakukan uji *Paired T-test*. Uji ini digunakan untuk mencari ada tidaknya perbedaan dari *pre-test* dan *post-test*, dengan kriteria uji dalam analisis korelasi H_0 diterima jika nilai *p-value* $>$ 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh, dan H_0 ditolak jika nilai *p-value* $<$ 0,05 yang berarti ada pengaruh (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan

Februari 2023 di posyandu remaja Desa Kradegan, Kecamatan Bulukerto. sampel menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak 50 remaja putri.

Hasil pada penelitian ini dapat dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Data Berdasarkan Usia

No	Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
1	Usia 12-15 tahun	1	2
	16-18 tahun	26	52
	19-22 tahun	23	46
	Jumlah	50	100

Jumlah sampel pada penelitian ini untuk sampel dengan usia 16-18 tahun menjadi jumlah terbanyak yaitu 26 orang atau 52%, untuk usia 19-22 tahun menjadi terbanyak kedua yang hanya berbeda sedikit yaitu 23 orang atau 46% untuk usia 12-15 tahun sejumlah 1 orang atau 2%. Menurut Diananda (2018) pada fase fase usia memiliki kelemahan masing masing di mana fase Pra remaja ini untuk laki-laki usia 12 atau 13 tahun - 13 atau 14 tahun. Dikatakan fase ini adalah fase negatif, karena terlihat tingkah laku yang cenderung negatif dan meningkat keingintahuannya

dalam berbagai hal termasuk soal reproduksi.

Tabel 4.2. Karakteristik Data Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tingkat Pendidikan Remaja		
	SD	0	0
	SMP	1	2
	SMA	46	92
	SARJANA	3	6
	Jumlah	50	100

Jumlah sampel pada penelitian ini untuk tingkat pendidikan di dominasi oleh responden yang tingkat pendidikan SMA sejumlah 46 orang atau 92%, untuk jenjang sarjana 3 orang atau 6%, dan jenjang pendidikan SMP sejumlah 1 orang atau 2%.

Tabel 4.3. Karakteristik Data Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tingkat Pendidikan Orang Tua		
	SD	24	48
	SMP	24	48
	SMA	1	2
	SARJANA	1	2
	Jumlah	50	100

Jumlah sampel pada penelitian ini untuk tingkat pendidikan orang tua

responden yang tingkat pendidikan SMA sejumlah 1 orang atau 2%, untuk jenjang sarjana 1 orang atau 2%, dan jenjang pendidikan SMP dan SD menjadi jumlah terbanyak yaitu sama masing – masing berjumlah 24 orang atau masing – masing 48%.

No	Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pekerjaan Orang Tua		
	Petani	30	60
	Pedagang	6	12
	Karyawan Swasta	3	6
	Perangkat Desa	2	4
	Buruh	9	18
	Jumlah	50	100

Tabel 4.4. Karakteristik Data Berdasarkan Pekerjaan Orang tua Responden

Pada penelitian ini untuk karakteristik data berdasarkan pekerjaan orang tua responden didapatkan mayoritas orang tua responden bekerja sebagai petani yaitu sejumlah 30 orang atau 60%, untuk pedagang sejumlah 6 orang atau 12%, karyawan swasta 3 orang atau 3%, Buruh 9 orang atau 18%, serta ada yang bekerja sebagai perangkat desa sejumlah 2 orang atau 4%.

Menurut Adriansah (2022) yang menjelaskan secara umum

terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan reproduksi, yaitu Faktor Sosial ekonomi, dan demografi. Faktor ini berhubungan dengan kemiskinan, tingkat pendidikan yang rendah dan ketidaktahuan mengenai perkembangan seksual dan proses reproduksi, serta lokasi tempat tinggal yang terpencil, Faktor budaya dan lingkungan, antara lain adalah praktik tradisional yang berdampak buruk terhadap kesehatan reproduksi, keyakinan banyak anak banyak rejeki, dan informasi yang membingungkan anak dan remaja mengenai fungsi dan proses reproduksi, Faktor psikologis, keretakan orang tua akan memberikan dampak pada kehidupan remaja, depresi yang disebabkan oleh ketidakseimbangan hormonal.

Tabel 4.5. Hasil Pretest dan Posttest Kesehatan Reproduksi Remaja

	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	0	0	43	86
Cukup	13	26	7	14
Kurang	37	74	0	0
Total	50	100	50	100

Pada penelitian ini untuk tingkat pengetahuan responden terkait materi kesehatan reproduksi saat *pretest* mendapatkan hasil tingkat pengetahuan baik lebih rendah yaitu sejumlah 0 orang atau 0% sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup lebih banyak yaitu sejumlah 13 orang atau 26%, dan kategori kurang sejumlah 37 atau 74%. Sedangkan setelah diberikan intervensi berupa pemberian *leaflet* dan setelah itu dilakukan *posttest* di dapatkan hasil ada peningkatan pada pengetahuan responden. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik setelah *posttest* berjumlah 43 orang atau 86% dan yang masih kurang baik sejumlah 7 orang atau 14% dan untuk kategori kurang yaitu sejumlah 0 orang 0%.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode Uji *Paired sample t test*.

Tabel 4.6. *Paired Sample Test*

	Paired Differences					t	df
	Mean	Std. Deviation	Lower Bound	Upper Bound	95% Confidence Interval of the Difference		
Pretest						22	
-	1.600	.495	.070	1.459	1.741	.8	49
Posttest						62	

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan hasil signifikan dengan nilai $p < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto. Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan hasil pada penelitian ini untuk tingkat pengetahuan responden terkait materi kesehatan reproduksi saat *pretest* berbeda dengan saat *posttest*. Hasil saat dilakukan *pretest* mendapatkan hasil tingkat pengetahuan baik lebih rendah yaitu sejumlah 24 orang sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik lebih banyak yaitu sejumlah 26 orang, didapatkan rata – rata saat *pretest* yaitu 13,93 Sedangkan setelah diberikan intervensi berupa pemberian *leaflet* dan setelah itu dilakukan *posttest* di dapatkan hasil ada peningkatan pada pengetahuan responden. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik setelah *posttest* berjumlah 34 orang dan yang masih kurang baik sejumlah 16 orang, setelah *posttest* didapatkan rata – rata 27,76.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti pada penelitian yang dilakukan Azhari,

N dkk (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Edukasi Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja yang setelah diberi intervensi mendapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan siswa pada saat sebelum (18,5%) dan setelah (91,4%) terlibat kegiatan edukasi melalui media leaflet. Hasil uji pengaruh ditemukan: (1) Ada pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap pengetahuan ($pvalue=0,000<0,05$). Sejalan dengan penelitian (Astuti et al., 2019) Karena nilai sig < 0.05 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap kesehatan resproduksi remaja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto Adanya pengaruh media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto. Dengan hasil analisa data nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

sehingga ada perbedaan rata – rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi untuk mencegah meningkatnya angka pernikahan dini. Dan diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian yang akan datang dan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis agar dapat lebih variatif lagi dalam mengambil variable yang akan diteliti dalam rangka mencapai hasil penelitian yang lebih variatif lagi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Wijayanti,SST.,M.Kes.,M.Keb dan selaku dosen pembimbing dan penguji atas saran dan kritiknya yang sangat bermanfaat, serta kepada pihak-pihak lain yang telah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[Adila,dkk \(2018\).](#) “Pengaruh penerapan media cetak berbasis leaflet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1

- Indralaya*". Diakses pada 8 Februari 2023
- Adriansah (2022). *Kesehatan Remaja Permasalahan dan Upaya Pencegahan*. Kemenkes RI Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan diakses dari [Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan \(kemkes.go.id\)](http://DirektoratJenderalPelayananKesehatan(kemkes.go.id))
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budioro, B. (2019). *Pengantar Pendidikan (Penyuluhan) Kesehatan Masyarakat*. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang.
- Benita, N. R. (2013). *Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Siswa SMP Kristen Gergaji*. Di akses pada 26 Juli 2022
- Diananda, A. (2018). " *PSIKOLOGI REMAJA DAN PERMASALAHANNYA*". ISTIGHNA, Vol. 1, No 1, Januari 2018 P-ISSN 1979-2824.
- Fatmawati, T. Y. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara*
- Sendiri*. Di akses pada 26 Juli 2022
- Imron, A. (2017). *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja:Peer Educator & Efektivitas Program PIK-KKR di Sekolah*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Irianto, K. (2014). *Kesehatan Reproduksi*.Bandung:ALFABET A
- Kementerian Kesehatan RI (2018). *Pentingnya Menjaga Kesehatan Alat Reproduksi*. Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Diakses dari [Pentingnya Menjaga Kebersihan Alat Reproduksi \(kemkes.go.id\)](http://PentingnyaMenjagaKebersihanAlatReproduksi(kemkes.go.id)).
- Natalia YD, Sunarti NTS, Astuti IR. (2014). *Penyuluhan tentang HIV/AIDS Terhadap Sikap Remaja pada Orang dengan HIV/AIDS*. JurnalStudi Pemuda Vol. 3, no. 1
- Notoatmodjo, S. (2018). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi, Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Permatasari, D., Irdawati dan Kartinah. (2013). *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan*

- Menggunakan Leaflet Dengan Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Minuman Keras Di Desa Wates Simo Boyolali.* Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Ums Library Online.
- Prabandari, A. W. (2018). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Dengan Media Video 15 Dan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMK 2 Muhammadiyah Bantul.* Skripsi. Poltekkes Yogyakarta, 1–58.
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1675/1/SKRIPSI.pdf>
- Purwoastuti, E. dan Walyani, E.S. (2021) *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana.* Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Rosyida, D.A.C. (2022) *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita.* Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Riwidikdo, H. (2018). *Statistik Kesehatan.* Yogyakarta : Mitra Cendika Press
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Manajemen.* Bandung : ALFABETA,cv
- Taukhit (2014). *Pengembangan Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Remaja dengan Metode Game Kognitif Proaktif,* Jurnal Studi Pemuda Vol. 3, No. 2,September.
- Widyastuti dkk.(2016). *Kesehatan Reproduksi.* Yogyakarta: Fitramaya
- Wilujeng, R.D. & Putu, N (2014). *Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Keputusan.*admin@akbid-griyahusada.ac.id.
- Wijayanti, U.T. dan Nurpratama, P.Y.A. (2020). *Gambaran Kesehatan Reproduksi Remaja.* BKKBN Jawa Tengah diakses dari [GAMBARAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA – BKKBN | Jateng](#)
- Utami dan Suci. (2018) *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja.* Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Yuliana, F, dkk (2013). *Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Tentang Aborsi Di SMA PGRI 4 Banjarmasin.*
- Yuliati D. (2017). *Dampak Program Generasi Berencana (Gen-Re) Dalam Rangka Pembangunan*

*Manusia Menuju Pembangunan
Nasional Berkualitas.*
Jurnal Analisis Sosial Politik Vol.
1, no.2